

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN TANAH DATAR DAN PASAR SERIKAT C BATUSANGKAR

2.1 Deskripsi Wilayah Penelitian

Pada penulisan bab II ini penulis akan menjabarkan mengenai daerah tempat penelitian yang akan dilakukan. Pertama sub bab gambaran umum Provinsi Sumatera Barat secara singkat, lalu Kabupaten Tanah Datar, profil Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Industri dan Perdagangan (Koperindag), sub bab terakhir akan menjelaskan mengenai Pasar Serikat C Batusangkar, yang dalam hal ini bisa memberikan kemudahan kepada pembaca dalam memahami penelitian ini.

2.2 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Barat Secara Singkat

Secara geografis, Provinsi Sumatera Barat memiliki luas wilayah 42,2 ribu kilometer persegi. Memiliki batas wilayah sebelah barat dengan Samudera Hindia, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, dan Sebelah Utara berbatasan dengan Riau dan Provinsi Sumut. Dengan jumlah penduduk 5.321.489 orang yang diperoleh dari hasil proyeksi BPS pada tahun 2017. Jumlah total kabupaten di Sumatra Barat ada 19 kabupaten dan salah satu kabupaten yang punya wilayah terluas adalah Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan luas wilayah sekitar 6,01 ribu km² (Palanta, <https://langgam.id/provinsi-sumatra->

barat/, akses 8 September 2020). Ibu kota Sumatera Barat yaitu kota Padang. Mayoritas penduduk masyarakat Sumatera Barat adalah bersuku Minangkabau.

2.3 Gambaran umum Kabupaten Tanah Datar

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Barat. Secara geografis Kabupaten Tanah Datar memiliki luas wilayah 1.336 km². Memiliki 14 Kecamatan, 75 Nagari atau desa, dan 395 jorong. Kabupaten Tanah Datar memiliki batas wilayah. Batas-batas Kabupaten Tanah Datar adalah :

- a. Sebelah utara dengan Kabupaten Agam dan Lima Puluah Koto
- b. Sebelah barat dengan Kabupaten Padang Pariaman
- c. Sebelah selatan dengan Kabupaten Solok
- d. Sebelah timur dengan Kabupaten Sijunjung (Buku Putih Tanah Datar, 2010:11-12).

Table 2.1.

Jumlah Nagari dan Jorong di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019

No	Kecamatan	Luas km ²	Nagari	Jorong
1	Sungayang	65,45	5	14
2	Batipuh	144,26	8	49
3	Rambatan	129,15	5	33
4	Lima Kaum	50,00	5	33
5	Tanjung Emas	112,05	4	19
6	Lintau Buo	60,22	4	22
7	Sungai Tarab	71,85	10	32
8	Salimpaung	60,88	6	27
9	Tanjung Baru	43, 15	2	17
10	X Koto	152,02	9	41

11	Batipuh Selatan	82,73	4	17
12	Pariangan	76,43	6	21
13	Lintau Buo Utara	204,31	6	63
14	Padang Ganting	83,50	2	7

Sumber: Kabupaten Tanah Datar Dalam Angka 2020 (Data BPS Kabupaten Tanah Datar, diakses pada 26 Agustus 2020)

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa kecamatan yang paling luas adalah kecamatan Lintau Buo Utara yang memiliki luas wilayah 204,31 km², dengan jumlah jorong terbanyak juga yaitu 63 jorong. Kecamatan Sungai Tarab memiliki jumlah nagari terbanyak. Keseluruhan kecamatan yang ada di Tanah Datar dikelilingi oleh banyak gunung berapi yang masih aktif maupun yang tidak aktif. Diantaranya yaitu gunung sago gunung Merapi dan Gunung Singgalang. Bentuk gunung yang masih aktif sampai saat ini yaitu gunung merapi. Mayoritas penduduk di Kabupaten Tanah Datar beragama Islam dan bersuku Minangkabau.

Gambar 2.1
Lambang Kabupaten Tanah Datar



*Sumber: Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar
(data dinas koperindag Tanah Datar)*

Makna Lambang Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, sebagai berikut:

1. Lambang Balai adat (bentuk rumah gadang) tempat musyawarah dan mufakat oleh masyarakat Minangkabau. Sehingga terciptanya system demokrasi didalam masyarakat. Musyarawah dan mufakat ini yang menghasilkan pemikiran-pemikiran yang ulung tentang alam minangkabau.
2. Atap Balai adat yang berbentuk tanduk kerbau merupakan refleksi dari bentuk rumah gadang yang memiliki *gonjong* runcing ke atas. Ini merupakan makna bahwa masyarakat minangkabau hidup dalam kerjasama dan gotongroyong untuk menciptakan kebahagiaan bersama.
3. Lambang masjid yang bertingkat dan bergonjong merupakan makna dari agama islam sebagai agama mayoritas dari suku minangkabau.
4. Gambar Lima Gonjong Balai Adat dan masjid.melambangkan makna arti dari pepatah minang “*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*” yang artinya setiap norma aturan dan perilaku adat berlandaskan pada ajaran agama islam.
5. Padi dan Kapas merupakan pelambangan dari kehidupan masyarakat yang sejahtera dari hasil alam.
6. Keris Pusaka maknanya bahwa masyarakat minangkabau bangga akan suku dan budaya mereka dan berjima patriotism, serta cinta akan kedamaian.

Khusus untuk Provinsi Sumatera Barat menggunakan sistem Nagari, sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi No. 9 Tahun 2000 Tentang Pemerintahan Nagari bahwa sistem Nagari digunakan untuk menjaga agar budaya dan agama tetap terjaga. Terhitung sampai akhir 2019 sudah ada 396 Jorong dan 75 Nagari yang ada. Pemerintahan Nagari ini memiliki kesamaan tingkatan dengan kelurahan. Penyebutan Nagari sebagai kelurahan hanya ada di Sumatera Barat.

2.3.1 Sejarah Daerah Tanah Datar

Kabupaten tanah datar atau disebut juga sebagai *Luhak Nan Tuo* oleh masyarakat di Nagari Minangkabau. Berdasarkan cerita sejarah turun temurun dari nenek moyang masyarakat Minangkabau, bahwa dahulunya nenek moyang orang minang berasal dari Gunung Merapi, mereka lalu turun dari gunung merapi untuk membuat Pemukiman yang lebih luas di sekitar Gunung Merapi tersebut, banyak diyakini bahwa dulunya asal muasal suku asli minangkabau berasal dari Kecamatan Pariangan. Dari Kabupaten Tanah Datar inilah para nenek moyang orang Minangkabau mulai berkembang dan berpindah-pindah tempat ke daerah lainnya sehingga membentuk. Sampai saat ini masih banyak terdapat peninggalan-peninggalan sejarah tentang nenek moyang bangsa Minangkabau seperti peninggalan prasasti atau batu basurek bersurat yang dimana merupakan peninggalan pada zaman Adityawarman.

Dahulu sebelum masuknya Agama Islam ke masyarakat Minangkabau para nenek moyang menganut agama animism, Pada masa

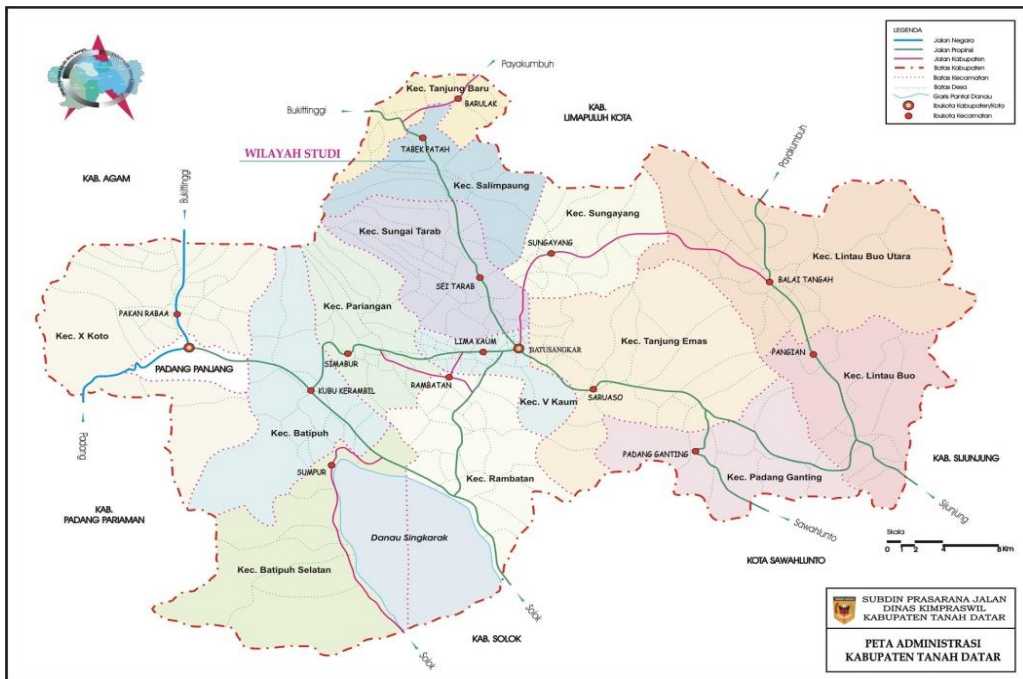
itu terdapat suatu kerajaan yang memimpin di masyarakat Minangkabau. Yang terbukti dengan masih adanya Istana Pagaruyung di Kabupaten Tanah Datar. Istana Pagaruyung yang identic dengan rumah gadang yaitu ciri khas dari masyarakat Minangkabau atau provinsi Sumatera Barat. Peninggalan-peninggalan sejarah dari masa dahulu yang ada di luhak Tanah Datar, dapat dijumpai dengan dibentuknya tempat wisata bersejarah seperti batu angkek-angkek peninggalan dinasti Adtyawarman di Nagari Tanjung Kecamatan Sungayang, rumah gadang balimbiang, batu basurek dan istana baso Pagaruyung di Nagari Pagaruyung, batu basurek, dan nagari tuo pariangan.

Masyarakat Minangkabau memiliki falsafah adat yakni “*adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*”. Artinya adat yang berdasarkan kepada ajaran agama Islam. Agama islam menjadi sebuah ajaran dalam berperilaku sehari-hari kehidupan masyarakat minang. Ajaran agama sangat dijunjung tinggi dan dijadikan norma yang harus dipatuhi. Falsafah ini menandakan bahwa ajaran agama dan ajaran adat dapat saling berdampingan satu sama lain bahkan saling melengkapi. Ajaran adat di Minangkabau juga berdasarkan filosofi “*alam takambang jadi guru*” yang artinya melihat alam yang terbentang sebagai guru atau pedoman dalam mencari kebenaran dan kearifan dalam kehidupan bermasyarakat. Alam dijadikan sebagai guru karena masyarakat Minangkabau percaya bahwa dari alam lah mereka berasal dari hulunya sehingga alam lah yang mengajarkan mereka untuk bertahan hidup di bumi.

2.3.2 kondisi geografis Kabupaten Tanah Datar

Secara geografis Kabupaten Tanah Datar berada pada posisi 00° 17' LS - 00° 39' LS dan 100° 19' BT – 100° 51' BT. Kondisi geografis Kabupaten Tanah Datar yang berada diapit oleh tiga gunung sekaligus yaitu gunung singgalang, gunung sago dan gunung merapi. Terdapat satu buah danau yang cukup luas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta berikut

Gambar 2.2.
Peta Kabupaten Tanah Datar



Sumber : *Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar (diakses 10 September 2020)*

Bila dilihat berdasarkan luas wilayah, Kecamatan Lintau buo Utara merupakan kecamatan yang paling luas dengan luas sekitar 203,26 km².

Sedangkan Kecamatan terkecil yaitu Kecamatan Lima Kaum dengan luas berkisar 50,00 km². Kabupaten Tanah Datar memiliki kondisi topografi yang bervariasi mulai dari datar bergelombang hingga berbukit. Terdapat 75 sungai yang mengalir disepanjang daerah. Kabupaten Tanah datar berada pada ketinggian 200 hingga 1000mdpl. Dengan ketinggian tersebut membuat tanah datar memiliki kondisi cuaca yang cukup bagus untuk bertani dan bercocok tanam.

Ibukota kabupaten yaitu kota Batusangkar yang memiliki luas daerah 1.336 km². Kota Batusangkar menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di Kabupaten Tanah Datar, di daerah inilah terdapat satu pasar yang menjadi sentra perekonomian yaitu Pasar Serikat C Bausangkar. Pembagian wilayah dengan luas tersebut didominasi oleh lahan pertanian seluas 27.442hektar. hal ini juga karena kondisi iklim di Kabupaten Tanah Datar yang cocok digunakan sebagai lahan pertanian. Sisa lahan dipergunakan untuk penduduk dan lahan kosong.

2.3.3 Demografi Kabupaten Tanah Datar

Kabupaten Tanah Datar memiliki jumlah penduduk sebanyak 348.219 jiwa pada tahun 2019. Dengan jumlah penduduk laki-laki 170.272 jiwa sedangkan wanita sebanyak 177.947 jiwa, dengan rasio jenis kelamin 95,69.

Table 2.2**Data penduduk Tanah Datar Menurut Jenis Kelamin**

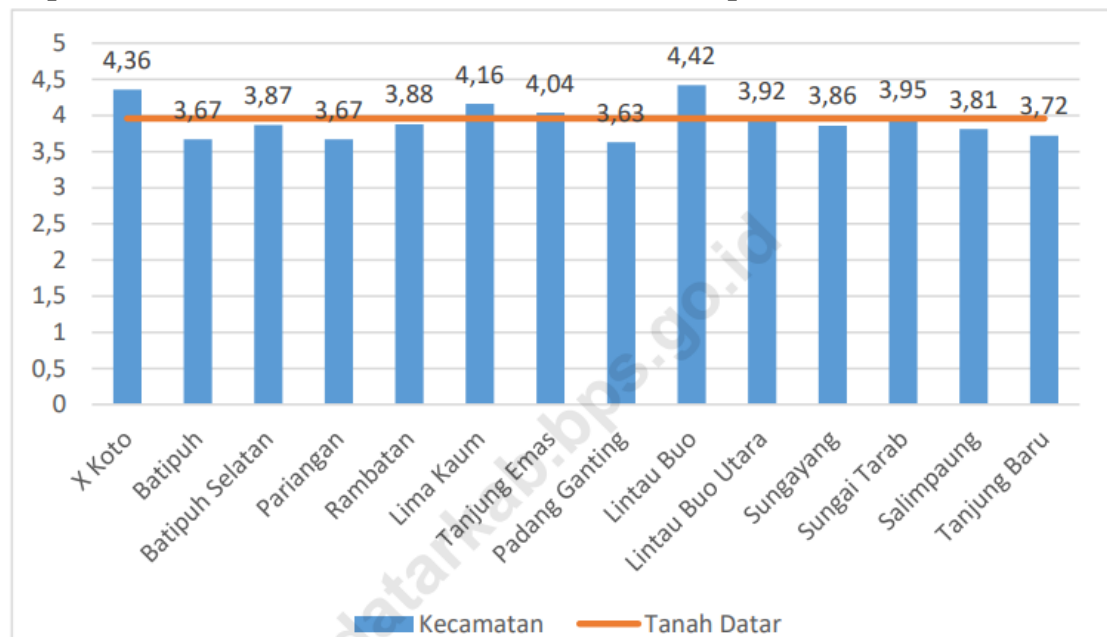
Kecamatan	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Total
X Koto	21.634	22.573	44.270
Batipuh	14.611	15.504	30.115
Batipuh Selatan	5.109	5.515	10.664
Pariangan	9.577	10.041	19.618
Rambatan	16.313	17.224	33.527
Lima Kaum	18.092	19.011	37.103
Tanjung Emas	11.052	11.453	22.505
Padang Ganting	6.681	7.213	13.894
Lintau Buo	9.452	9.458	18.910
Lintau Buo Utara	17.930	18.320	36.250
Sungayang	8.386	8.908	17.294
Sungai Tarab	14.738	15.220	29.958
Salimpaung	10.357	10.876	21.233
Tanjung Baru	6.300	6.641	12.941
Jumlah	170.272	177.947	348.219

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar, 2015

Dengan jumlah penduduk sebanyak itu jika digolongkan berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 170.272 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 177.947 jiwa. Berdasarkan dari data statistik tersebut penduduk perempuan menghasilkan rasio terbanyak. Sedangkan distribusi penduduk berdasarkan Kecamatan terdapat 5 Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk diatas 30.000 jiwa, dan penduduk paling terbanyak Berada di kecamatan X Koto. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada pada kecamatan Batipuh Selatan dengan

jumlah penduduk 10.664 jiwa. Dilihat dari kecamatan konsentrasi penduduk terpusat di kecamatan Lima Kaum.

Gambar 2.3.
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tanah Datar 2019



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar

2.3.4 Visi Dan Misi Kabupaten Tanah Datar

Kabupaten Tanah Datar memiliki visi dan misi yang berlandaskan pada falsafah adatnya “Terwujudnya Kabupaten Tanah Datar yang madani, Berbudaya dan Sejahtera dalam Nilai-nilai Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”.

Inti dari visi yang ingin diwujudkan oleh kabupaten Tanah Datar adalah:

- a. masyarakat tanah datar yang hidup dalam keharmonisan, bermoral adat dan beragama

- b. masyarakat yang hidup dalam budaya minangkabau
- c. kehidupan masyarakat yang kondusif dan sejahtera
- d. dipakainya falsafah adat

sedangkan inti dari misi yang ingin diwujudkan oleh Kabupaten

Tanah Datar adalah :

- a. peningkatan pemahaman agama islam
- b. memiliki SDM yang cakap
- c. kehidupan yang harmonis
- d. peningkatan dan pembangunan daerah
- e. ekonomi yang bersumber dari pemanfaatan potensi daerah

2.3.5 Sosial Ekonomi Kabupaten Tanah Datar

Terdapat tiga sektor yang menjadi basis utama penggerak perekonomian di Kabupaten Tanah Datar. Yang pertama pada sektor pertanian, berdasarkan perhitungan PDRB Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2009 sektor pertanian merupakan menyumbang kontribusi terbesar pada peningkatan perekonomian yaitu sebesar 38,23%. Sektor tanaman pangan merupakan factor yang paling dominan memberikan kontribusi sebesar 30,79%. Sisanya pada sector lainnya yang tidak begitu dominan seperti perkebunan, peternakan, perikanan dan lainnya.

Sektor kedua yang cukup mempunyai andil dalam perekonomian di tanah datar yaitu pada sector yang dominan dibagian pariwisata yakni sebesar 12,57% pada tahun 2009. Daftar terakhir yang cukup dominan yaitu sector industry pengolahan yang memberikan kontribusi sebesar

11,75% pada tahun 2009. Selain itu juga terdapat sector jasa-jasa yang memiliki peranan cukup andil dalam meningkatkan perekonomian berdasarkan penelitian. Penelitian yang sudah dilakukan dan survey dilihat belum adanya peningkatan ekonomi yang cukup tinggi di Kabupaten Tanah Datar dilihat dari data data yang ada beberapa tahun kebelakang. Pertumbuhan ekonomi tidak menurun, hanya saja merangkak lambat. Ini juga diakibatkan tidak adanya Sumber Daya Alam yang bisa dikelola di Kabupaten Tanah Datar sehingga pemerintah berusaha menaikkan ekonomi daerah dengan cara peningkatan pariwisata. Banyak obyek wisata sejarah yang coba dikembangkan pemerintah seperti Istana Pagaruyung. Pemerintah daerah juga sering membuat event-event olahraga dan seni yang memamerkan budaya minangkabau sehingga dapat menarik kunjungan wisatawan setiap tahunnya. Pendapatan terbedar dihasilkan dari wisata kunjungan ke Rumah Gadang di Pagaruyung.

Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanah Datar tumbuh sebesar 5,08 persen. Perekonomian ini dikuasai oleh lima sector bidang usaha yang salah satu bidangnya adalah pedagang besar dan eceran. selanjutnya lapangan usaha konstruksi, dan terakhir transportasi dan pergudangan. Selanjutnya, pertanian dan perikanan yang menyumbang peningkatan perekonomian sebesar 30,61 persen. Jumlah pertumbuhan perekonomian ini cukup tinggi jika dibandingkan beberapa kabupaten lain di Sumatera Barat. Namun, untuk tingkat kemiskinan Tanah Datar cukup baik dan dibawah angka kemiskinan Sumatera Barat sebesar 6,65 persen, sedangkan Tanah Datar memperoleh posisi persentase

kemiskinan terendah bila dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten yang ada di Sumatera Barat, yaitu sebesar 5,32 persen.

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu daerah dapat diukur melalui indeks pembangunan manusia (IPM). IPM dibentuk berdasarkan umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standard hidup layak. Pada tahun 2018 IPM Kabupaten Tanah Datar 71,26 angka ini meningkat dari tahun ke tahun.

Table 2.3

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tanah Datar 2015-2018

No.	Tahun	Persentase
1	2015	69,49
2	2016	70,11
3	2017	70,37
4	2018	71,25

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar

Angka IPM ini cukup meningkat dari tahun ke tahun. Jika dilihat IPM Kabupaten Tanah Datar masuk pada klasifikasi IPM tinggi. Itu berada di rentang 70 keatas. Meningkatnya angka IPM ini juga sejalan dengan menurunnya persentase Penduduk miskin di Kabupaten Tanah Datar.

Table 2.4.
Tingkat Persentase Penduduk Miskin 2019

No.	Tahun	Persentase
1	2015	5,82
2	2016	6,68
3	2017	5,56
4	2018	5,32

Sumber : Kabupaten Tanah Datar Dalam Angka 2020 (Data BPS Kabupaten Tanah Datar, diakses 12 Oktober 2020)

Dengan cukup rendahnya tingkat kemiskinan juga akan berpengaruh terhadap dampak angka harapan bertahan hidup (AHH). Hal ini juga sejajar dengan pengukuran IPM yang merupakan komponen dari penyusunnya. Pada tahun 2018 IPM kabupaten Tanah Datar berada pada peringkat 9, dengan AHH sebesar 69,38. Lebih tinggi bila dibandingkan dengan AHH Sumatera Barat sebesar 69,01.

2. 3.6 Pendidikan

Peningkatan pada mutu pendidikan di Kabupaten Tanah Datar merupakan prioritas utama pada program pemerintahan. Karena, daerah tanah datar tidak memiliki potensi sumber daya alam yang bisa dikelola untuk meningkatkan perekonomian, sehingga pemerintahan lebih terfokus pada pengembangan pendidikan serta pariwisata. Dengan dikembangkannya Sumber Daya Manusia melalui pendidikan, akan sebanding dengan kesejahteraan masyarakat yang juga akan ikut meningkat.

Tersedia fasilitas sekolah untuk meningkatkan pendidikan masyarakat, sebagai berikut :

Table 2.5

Daftar Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta di Kabupaten Tanah Datar 2019

No.	Tingkatan Pendidikan	Jumlah sekolah	Jumlah siswa	Jumlah guru/pengajar
1	TK	193	5.334	404
2.	SD	305	37.856	2 845
3.	SLTP	104	20.217	1 984
4.	SLTA	50	15.077	1.414

Sumber : Kabupaten Tanah Datar Dalam Angka 2020 (Data BPS Kabupaten Tanah Datar, diakses 28 September 2020)

Pemerintah juga tidak hanya menyiapkan fasilitas sekolah dalam menunjang pendidikan. Pemberian bantuan biaya pendidikan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang diberikan untuk keluarga kurang mampu/miskin. Bantuan diberikan kepada siswa yang diterima di berbagai perguruan tinggi ternama di Indonesia. Pada tahun 2018 sebanyak 358 mahasiswa yang menerima bantuan dengan jumlah anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah sebesar Rp. 638.550.000,00. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah mahasiswa penerima bantuan sebanyak 134 orang dengan total anggaran Rp. 254.100.000,00. Bila dihitung keseluruhan siswa dan mahasiswa yang mendapat bantuan, terdapat 4.400 orang siswa/mahasiswa yang menerima bantuan pada tahun 2019 (Statistik Daerah Kabupaten Tanah Datar 2019).

2.4 Gambaran Umum Pasar Serikat C Batusangkar

Pasar Atas Batusangkar merupakan salah satu pusat perdagangan sebagai pilar perekonomian masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Pasar Atas Batusangkar mulai dibangun sejak tahun 1975. Pasar atas ini merupakan pasar tradisional dengan system jual beli tawar-menawar yang diperjualbelikan seperti kebutuhan harian dan oleh-oleh khas dari Tanah Datar. Pasar Batusangkar atau biasanya disebut dengan pasar Serikat C Batusangkar memiliki hari *Balai* atau hari pakan yaitu pada hari Kamis.

Pasar Serikat C Batusangkar, dahulunya sebelum diserahkan ke Pemerintahan Daerah, pasar ini dikelola oleh *Nagari* (Desa). Namun semenjak pada tahun 1979 pasar ini diserahkan oleh Negara kepada pemerintah daerah Kabupaten untuk dikelola dan diurus oleh pemerintah Kabupaten serta diatur juga dalam peraturan daerah kabupaten. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan peranan dan fungsi serta manfaat pasar Serikat C Batusangkar agar seimbang dengan Kemajuan pembangunan daerah Kabupaten Tanah Datar. sehingga setelah adanya rapat penyerahan pasar Batusangkar oleh 45 negara yang berserikat di seluruh Kabupaten Tanah Datar Maka pasar Serikat C resmi terletak di ibukota kabupaten yaitu di Batusangkar dan dilanjutkan pengelolaannya oleh dinas pemerintah daerah.

2. 5 Perkembangan UMKM di Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan laju pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) bidang perdagangan besar dan eceran di kabupaten Tanah Datar pada tahun 2018 sebesar 13,47 persen. Dalam mengurus pendirian usaha di Kabupaten Tanah Datar dapat melalui Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja (PMPTSP). Berdasarkan dari data yang dihimpun oleh dinas PMPTSP terdapat 42 pasar yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

Perkembangan kategori perdagangan di Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari PDRB kategori perdagangan besar dan eceran, PDRB kategori ini salah satu kontribusi tertinggi kedua pada peningkatan PDRB Kabupaten Tanah Datar tahun 2018 sebesar. Di tahun 2017 PDRB kategori perdagangan besar dan eceran (ADHB) sebesar Rp. 1.533,91 miliar dan mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.669,32 miliar . peningkatan setiap tahun ini membuktikan bahwa usaha di bidang perdagangan cukup berkembang di Kabupaten Tanah Datar. Meskipun peningkatan tidak terjadi secara drastic, namun bisa dikatakan memiliki perkembangan yang cukup baik.

Data untuk perkembangan Usaha Kecil, Menengah, Mikro di Kabupaten Tanah Datar setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan dalam lima tahun terakhir pertumbuhan jumlah usaha mikro dan kecil meningkat pesat, data tahun 2015 terdapat 3.596 unit UMKM. Berdasarkan data SDP2D (Sistem Database Perencanaan Pembangunan Daerah) UMKM di Kabupaten Tanah Datar digolongkan tiga kategori berdasarkan pengelolaannya. Pertama, usaha mikro dan kecil. Kedua, UKM non BPR/LKM aktif. Ketiga, UKM non BPR / LKM UKM.

Untuk data usaha mikro kecil pada tahun 2019 terdapat 42.602 unit usaha, lebih tinggi bila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya.

Jumlah pedagang yang termasuk pada pengusaha ritel lokal baik itu yang bersifat modern maupun yang tradisional pada tahun 2019 terdapat 3.196 unit toko yang tersebar diseluruh kabupaten Tanah Datar. Jumlah ini baru yang terdata oleh Dinas Koperindag Tanah Datar. Namun, saat masa pandemi sekarang ini, terdapat ratusan UMKM yang mengalami kerugian yang terdampak langsung terhadap Covid-19, terdapat 460 UMKM mengalami kerugian khususnya yang paling terdampak pedagang dan toko ritel yang menjual barang harian.